



**MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL GUNA
MENINGKATKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK DI
SEKOLAH THA-IT SUKSA BANGKOK THAILAND**

SKRIPSI

OLEH:

RIZCHA AMALIA PUTRI

NPM. 21601011120



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020



**MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL GUNA
MENINGKATKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK DI
SEKOLAH THA-IT SUKSA BANGKOK THAILAND**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Rizcha Amalia Putri

NPM.21601011120

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020

ii

ABSTRAK

Amalia Putri, Rizcha. 2020. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam menggunakan media audio-visual guna meningkatkan daya ingat peserta didik di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok Thailand*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Dzulfikar Rodafi, Lc., MA.

Kata Kunci : Media audio-visual, Mufrodat.

Mufrodat merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, mufrodat ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Arab seseorang. Pembelajaran Mufrodat memegang peranan penting untuk menunjang keberhasilan kemampuan berbahasa. Namun pada kenyataannya, pembelajaran mufrodat masih terasa sulit pada kelas 4/3 di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok. Dikarenakan proses pembelajarannya yang masih monoton dan kurang menyenangkan. Untuk mengatasi hal ini semua maka sang peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual pada pembelajaran Bahasa Arab guna meningkatkan daya ingat peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran Bahasa Arab yang pada dasarnya membutuhkan pembelajaran yang sifatnya konkret, tidak hanya di dengar melainkan dapat dilihat pula untuk hasil yang



maksimal, sehingga peserta didik tidak hanya membayangkan saja akan tetapi bisa melihat dengan nyata.

Penelitian ini dilakukan di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok. Dengan objek penelitian peserta didik kelas 4/3. Adapun tujuan yang ingin di capai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah : 1) mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran Mufrodad dengan menerapkan media audio-visual pada peserta didik. 2) mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual. 3) mendeskripsikan proses evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan media audio-visual.

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan tiga cara yaitu ketekunan, pengamatan dan triangulasi. Sumber penelitiannya adalah peserta didik dari kelas 4/3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio-visual dapat meningkatkan penguasaan Mufrodad pada peserta didik kelas 4/3 dengan indikator keberhasilan: 1) selama pembelajaran berlangsung peserta didik tampak antusias dan senang hal ini dapat kita lihat dari pembelajaran dengan menggunakan LCD proyektor yang menampilkan materi pembelajaran secara konkret. 2) hasil penilaian peserta didik lebih baik dan meningkat dari hasil yang pernah didapatkan pada sebelumnya.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru hendaknya memanfaatkan media yang telah tersedia didalam kelas dan memahami karakter dari setiap peserta didik. Karena setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran Bahasa Arab sebaiknya menerapkan media audio-visual yang menyuguhkan materi secara nyata, bisa di lihat dan didengar. Dengan itu semua panca indera akan di gunakan dengan aktif saat kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu media audio-visual sangat berperan penting dan menjadi pendukung serta pelengkap dalam pembelajaran Bahasa Arab.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Tha-It Suksa, No. 81/1, Moo 6, Subdistrik Tha-It, Distrik Pak Kred Nonthaburi, Bangkok, Thailand. 11120 Luas 20 rai 2 ngan 72 square wah 6 bangunan, 56 ruang kelas, 5 bangunan bisnis. Mendirikan Yayasan Tha-It Sueksa pada 17 Maret 1969. Yayasan Tha-It Suksa mengeluarkan resolusi untuk membangun sekolah pada 17 September 1970.

Tha-It Suksa Terlahir dengan iman dan belas kasih bersama-sama semua muslim sebagai milik bersama saudara-saudara muslim Thailand. Untuk mencari pengetahuan Islam Sekolah ini berada di bawah pengawasan Yayasan Tha-It Sueksa. Awalnya para pendiri Yayasan Tha-It Sueksa Al Almohum Hajji Abdurrahman Poolsiri (Mr. Aree Poolsiri) termasuk tanah waqaf kerabat dan tanah yang disumbangkan oleh Pastor Phi Chuen Dee dengan total 14 pekerjaan rai 2.70 persegi wah.

Sekolah ini adalah sekolah islam yang besar yang terdiri dari tingkatan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pondok Pesantren. Disini lebih menjurus ke Ahlul sunnah wal Jamaah. Adapun jam sekolah di mulai dari pukul 07.35 – 16.30 waktu Thailand. Di sekolah tersebut memakai sistem full day dan sekolah masuk dari hari senin hingga sabtu.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tha-It Suksa hanya 4 Jam per minggunya. Tepatnya pada Mata Pelajaran Bahasa Arab dengan waktu yang sangat minim sekali maka kita sebagai pendidik sangat harus ekstra saat proses belajar

mengajar. Karena di sekolah ini murid-murid sangat minim sekali untuk bisa menggunakan Bahasa Arab, Inggris, ataupun Indonesia. Dan saat selesainya proses belajar mengajar maka para siswa dan siswi pulang ke rumahnya masing-masing dan sangat jarang sekali seorang murid bisa mengulangi pembelajarannya lagi di rumah.

Sebagai guru yang profesional kita harus memiliki inovasi-inovasi yang terbaru untuk menghadapi konfrontasi kelas yang kita akan hadapi nanti. Misalnya kesulitan saat mengajar bisa ditinjau dari bahasa yang berbeda. Murid-murid sekolah Tha-It semua menggunakan bahasa resmi yaitu bahasa Thailand, dan saat menggunakan Bahasa Inggris kemampuan mereka sangat minim.

Menghadapi murid yang berbeda suku dan bahasanya maka kita harus memiliki persiapan bahan ajar dengan matang seperti setiap malamnya saat membuat silabus atau materi ajarnya untuk besok harus juga menghafalkan kosakata berbahasa Thailand agar mudah untuk esok harinya. Dan untuk materi Bahasa Arab kita mengajarkannya dari nol karena mereka lumayan lemah dalam bahasa akan tetapi murid-murid Tha-It Suksa sangat semangat saat belajar mereka pantang menyerah walaupun mereka belum bisa.

Guru Bahasa Arab di sekolah Tha-it Suksa menggunakan metode monoton, yang mana metode tersebut kurang begitu menarik untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Arab. Sehingga banyak peserta didik yang merasa bosan ataupun mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Karena telah kita ketahui pembelajaran Bahasa Arab bukanlah pembelajaran yang mudah. Murid-murid kelas 4 sekolah Tha-It sangat membutuhkan inovasi terbaru dari gurunya agar

mereka mudah memahami pembelajaran dan dapat meningkatkan daya ingat mereka.

Cara guru untuk membuat murid-murid menjadi semangat dan mudah memahami dalam pembelajaran dengan menggunakan media Audio-Visual. yang mana media pembelajaran Audio-Visual adalah suatu media pembelajaran yang dapat kita dengar suaranya dan juga dapat kita lihat gambarnya secara langsung yang sering kita temui yang di sebut dengan vidio.

Dengan menggunakan media Audio–Visual ini sangat baik untuk merangsang daya minat belajar siswa dan dapat meningkatkan daya ingat nya siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Arab. Karena selain menyajikan unsur audio murid juga mendapatkan unsur visual atau gambar secara bersamaan, dan itu sangat membuat ketertarikan pada pelajar yang bosan saat diajarkan dengan menggunakan metode ceramah. Dengan menggunakan media Audio-Visual akan menjadikan pengalaman yang terbaru bagi siswa dan siswi di sekolah Tha-It Suksa.

Pembelajaran Bahasa Arab ini ada pun media Audio-Visual yang di gunakan adalah Vidio. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih, karena saat menggunakan media ini kita mengendalikan dua indera kita sekaligus. Yaitu Indera pendengaran dan indera penglihatan secara bersamaan. Maka sangat banyak manfaat yang bisa kita ambil dari penggunaan media Audio-Visual ini.

Menggunakan media ini, sekolah telah menyediakan semua peralatan seperti layar, proyektor dan audio. Semua sudah tersedia dan tersusun rapi sehingga mudah untuk di implementasikan oleh pengajar. Strategi pembelajaran dan keprofesionalisme seorang guru sangat di butuh kan di sini agar tercapai inovasi-

inovasi pembelajaran yang baru dan memiliki daya tarik lebih bagi siswa-siswi sekolah Tha-It Suksa Bangkok, Thailand.

Untuk mengevaluasi penggunaan media Audio-Visual di sekolah Tha-It Suksa ini adalah dengan cara melihat hasil penelitian bahwasanya murid-murid kelas 4 di sekolahan Tha-It Suksa saat menggunakan metode pembelajaran ceramah sangat tidak antusias sekali dan setiap pelajaran pasti mengantuk dan kurang bersemangat. Setiap ada tugas atau hafalan tentang pelajaran Bahasa Arab sangat sulit sekali memahami pembelajaran dan juga suka lama untuk menghafalkannya karena mereka mengalami kebosanan saat proses belajar mengajar.

Penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan media Audio-Visual siswa dan siswi Tha-It Suksa sangat antusias sekali saat pembelajaran Bahasa Arab. Mereka dengan mudah memahami pembelajaran dan menghafalnya. Karena saat proses pembelajaran mereka secara langsung mengendalikan kedua inderanya dengan mendengar kosa kata Bahasa Arab dan melihat secara langsung video yang di tayangkan oleh guru.

Sebagai guru kita harus selalu berusaha untuk bisa memahami bagaimana karakter setiap peserta didik kita, dengan begitu jika ada konfrontasi di kelas kita dapat menyelesaikannya secara mudah. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga guru dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang telah ditetapkan.

Sehingga di saat proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar dan murid pun merasa senang saat mengikuti pelajaran kita. Guru dianggap sebagai

suatu sumber informasi bagi setiap perkembangan dan kemajuan masyarakat ke arah yang lebih baik lagi. Oleh karena itu dalam masyarakat sekitar, jiwa seorang guru dituntut untuk menjadi pribadi yang pandai dan mampu menjadi ujung tombak dalam aspek perkembangan setiap peserta didik.

Guru mempunyai berbagai macam strategi untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab. Dan di saat mengajar kita harus memperhatikan media pembelajaran yang bagaimna yang dapat membuat pemahaman siswa dan hafalan siswa sehingga lebih mudah.

Berkaitan dengan tema di atas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai pembelajaran.

B. Fokus penelitian

Dari pembahasan konteks penelitian diatas maka kita dapat menarik pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan daya ingat siswa di Tha-It Suksa School Bangkok, Thailand ?
2. Bagaimana implementasi penggunaan media Audio-Visual dalam pembelajaran Bahasa Arab di Tha-It Suksa School Bangkok, Thailand ?
3. Bagaimana evaluasi penggunaan media Audio-Visual dalam pembelajaran Bahasa Arab di Tha-It Suksa School Bangkok, Thailand ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka pencapaian tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan dalam meningkatkan daya ingat siswa di Tha-It Suksa School Bangkok, Thailand.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan media Audio-Visual dalam pembelajaran Bahasa Arab di Tha-It Suksa Bangkok, Thailand.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penggunaan media Audio-Visual di Tha-It Suksa Bangkok, Thailand.

D. Manfaat penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan maka dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi instansi dan bagi pengembangan ilmu agama bagi peneliti:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pikiran atau inovasi baru dalam meningkatkan daya ingat siswa pada pembelajaran Bahasa Arab. Serta membantu meningkatkan strategi guru pendidikan agama islam dan juga dapat menambah pengetahuan Bahasa Arab kepada murid-murid. Saat melakukan inovasi baru pada guru yang mengajar di Tha-It Suksa School Bangkok, Thailand.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman saat mengajar dengan menerapkan metode pengajaran dengan media Audio-Visual pada pembelajaran Bahasa Arab. Yang mana kita dapat mengambil dari pengalaman atas penelitian yang telah kita lakukan.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan guru tentang bagaimana strategi pembelajaran yang baik dan benar agar siswa dan siswi dengan mudah mengingat pembelajaran yang telah di ingatkan.

c. Bagi Siswa

Membuat peserta didik Tha-It Suksa School Bangkok, Thailand lebih bersemangat dan dapat meningkatkan daya ingat yang kuat karena guru menggunakan inovasi terbaru sehingga murid tidak mudah bosan saat proses belajar dan mengajar di kelas.

d. Bagi Instansi

Dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan agar tercapainya suatu proses pembelajaran dengan media Audio-Visual di Tha-It Suksa School.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami maksud dari penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

Strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi dalam konteks pendidikan mengarah kepada hal yang lebih spesifik, yakni khusus pada pembelajaran. Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru serta peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Suyadi, 2013:13)

Menurut Sudjana, pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Gulo, pembelajaran adalah usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.

Asyhar (2011:45) mendefinisikan bahwa media Audio-Visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang mana itu semua melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan belajar mengajar. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media Audio-Visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

Ingatan adalah suatu daya jiwa kita yang dapat menerima, menyimpan dan memproduksi kembali pengertian-pengertian yang telah kita dapat. Ingatan juga bisa diartikan sebagai bukti bahwa telah belajarnya kita. Oleh karena itu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat akan menambah dan mempermudah daya ingat siswa. (Agus Sujanto, 2004:41)

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini nantinya akan tersusun secara sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari enam bab dan diantara satu dengan yang lainnya saling berkesinambungan. Serta memberikan gambaran secara jelas.

Bab ke I difokuskan pada pendahuluan yaitu: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab ke II difokuskan pada kajian pustaka yaitu: tinjauan tentang model pembelajaran, tinjauan strategi pembelajaran, tinjauan pengimplementasian media Audio-Visual.

Bab ke III difokuskan pada metode penelitian yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab ke IV difokuskan pada hasil penelitian yaitu: paparan data dan hasil penelitian yang akan dibahas secara rinci dari hasil penelitian di Tha-It Suksa School Bangkok, Thailand.

Bab ke V difokuskan pada pembahasan.

Bab ke VI difokuskan pada penutup: kesimpulan dan saran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembelajaran dengan mengimplementasikan media audio-visual perlu ada suatu rancangan pembelajaran. Terkait dengan itu sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu:
 - a) Menyiapkan rencana pembelajaran
 - b) Menyiapkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik dalam bentuk power point, lagu bahasa arab, dan vidio pembelajaran yang berkaitan dengan metri yang akan diajarkan oleh peserta didik di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok.
 - c) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar evaluasi, yang mana akan digunakan untuk mengukur penguasaan peserta didik dalam materi yang telah diajarkan. Dan menyiapkan sumber dan alat yang di butuhkan saat kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Dengan perencanaan pembelajaran yang sudah matang maka peserta didik akan menerima materi dengan mudah. Sehingga dapat meningkatkan daya ingat peserta didik di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual, maka peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan power

point, video pembelajaran bahasa arab, serta lagu yang ditayangkan menggunakan LCD proyektor yang telah disediakan dari sekolah. Sebagai guru yang profesional harus bisa mengimplementasikan media dengan tepat. Karena jika tidak bisa mengelola media pembelajaran dengan tepat maka akan terjadi konfrontasi di kelas.

3. Hasil dari evaluasi pembelajaran yang merupakan indikator penguasaan peserta didik terhadap *Mufrodah* dapat berjalan dengan baik. Dapat kita lihat buktinya pada tahap pengajaran yang pertama dan kedua hasil ujian peserta didik mengalami peningkatan. Dikarenakan bertambahnya semangat peserta didik saat kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio-visual. Disisi lain peserta didik dengan mudah memahami pelajaran dan menambah daya ingat peserta didik.

Dan adapun kendala yang di hadapi guru saat kegiatan belajar mengajar yaitu:

1. Kendala saat penggunaan media audio-visual saat menggunakan slide terkadang kabel LCD rusak sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar.
2. Adanya konfrontasi kelas yang berasal dari murid itu sendiri.
3. Kesulitan mengajar saat berbedanya budaya dan bahasa
4. Kendala pemadaman listrik juga menghambat penggunaan media pembelajaran audio-visual.
5. Kendala rusaknya pada kabel proyektor sehingga terhambat kegiatan belajar dan mengajar.
6. Terkadang jika media pembelajaran yang di gunakan kurang tepat menyebabkan siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga

menyebabkan tidak fokus pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

7. Terkadang materi yang ditampilkan di media LCD projector tidak begitu jelas sehingga menyulitkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru saat di kelas.
8. Adanya media pembelajaran yang rusak tapi belum di perbaiki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media audio-visual guna meningkatkan daya ingat peserta didik guru sudah sangat baik dalam perencanaannya. Karena sudah sesuai dengan standart pengajaran di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok. Harus diperhatikan disini guru harus menyesuaikan antara media yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan karena jika tidak peserta didik tidak akan nyaman dan mudah mengerti materi saat kegiatan belajar mengajar. Dan ini harus di pertahankan bahkan harus selalu ada kemajuan disetiap tahunnya.
2. Untuk pengimplementasian media audio-visual dalam kegiatan belajar mengajar sudah baik,akan tetapi bagi guru yang belum terlalu menguasai media sebaiknya harus meningkatkan kemampuannya. Agar tidak mengganggu dan menghambat pemahaman peserta didik saat kegiatan belajar mengajar.

3. Sebaiknya kendala-kendala yang di hadapi guru saat kegiatan belajar mengajar harus di perhatikan lebih serius dari pihak sekolah seperti kerusakannya pada alat,pemadaman listrik saat kegiatan belajar mengajar,dan kurangnya perawatan pada media pembelajaran disekolah ini. Karena ini semua dapat menghambat kegiatan belajar mengajar di kelas. Jika semua sudah di perhatikan maka guru akan dengan mudah mengajar dengan menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik mudah memahami materi yang telah di ajari guru.



DAFTAR RUJUKAN

- Lexy J. Moleong. 2002. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Luth ,Thohir,dkk. *Pendidikan Agama Islam di Universitas Brawijaya*. Malang : Citra Mentari Group Malang,2010
- Mulyasa . 2007. *Menjadi guru profesional Menciptakan Pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamaroh, Syaiful Bahri,dan Zain,Aswan.2006. *Strategi belajar-mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang :Miskyat.
- Ghoni,M. Djunaidi dan Almanshur ,Fauzan. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodelogi pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : GP Press Group.
- Mustofa ,Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang : Uin- Maliki Press

Nuha ,Ulin. 2012. *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*.

Jogyakarta : Diva Press.

Sanaky ,Hujair A. H. 2009. *Media Pembelajaran*. Jogyakarta : Safira Insania

Press.

Sukarno ,2009. *Penelitian Tindakan Kelas Prinsip-Prinsip Dasar, Konsep & Implementasinya*. Surakarta :Media Perkasa

Sugiyono ,2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung :

Alfabeta.

Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.

Uno ,Hamazah B. 2007. *Model Pembelajaran (menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan efektif)*. Jakarta :Bumi Aksara.

Website :

Fazriah ,Robi'atul. 2011. Media Audio Visual. <http://blogspot.com>

Sarjanaku. 2011. Media Audio Visual.

<Http://www.sarjanaku.com/2011/05/media-audio-visual.html>

Wicaksono, Abdul Halim.

[Http://www.scribd.com/doc/169538710/Tujuan=Pembelajaran-](Http://www.scribd.com/doc/169538710/Tujuan=Pembelajaran-Mufradat)

[Mufradat](#)